

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI MELALUI
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA
KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK
DHARMA WANITA TAWANGREJO I**



Disusun Oleh :

Nama: Iis Nur Komariah

NO Peserta : 20031202010313

**PPG DALJAB ANGKATAN 3
MAPEL GURU KELAS TK
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

LEMBAR PENGESAHAN

Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul : **Peningkatan Kemampuan Seni Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Tawangrejo I**. Telah diketahui oleh Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Tawangrejo I dan disetujui oleh Dosen Pembimbing serta Guru Pamong Universitas Pendidikan Ganesha-Bali, pada:

Hari :

Tanggal :

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
Tawangrejo I



Wartini, S.Pd.AUD

Penulis



Iis Nur Komariah, S.Pd

Disetujui

Dosen Pembimbing



Prof Dr. Ni Ketut Suarni, MS., Kons
NIP. 195703031983032001

Guru Pamong



Ni Putu Artiasih, S.Pd

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Seni Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Tawangrejo I” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya bersedia menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap karya saya ini.

Wonogiri, November 2020

Yang membuat pernyataan,



Iis Nur Komariah
NIM 2074804158

MOTTO

**“Segalanya akan terasa mudah jika kita
lakukan dengan ikhlas dan diiringi dengan
do’a”**

KATA PERSEMBAHAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini saya
persembahkan

Kepada

1. Bapak dan Ibu yang Kami Hormati
2. Suamiku Suyatno Tercinta
3. Ananda Erlangga Faqih Adhytia
4. Teman Mahasiswa PPG Undiksha Daljab III
5. Kepala Sekolah TK DHARMA WANITA
Tawangrejo 1 Jatipurno

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan pengembangan anak usia dini dengan judul ” Peningkatan Kemampuan Seni Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Tawangrejo I”.

Terselesaikannya karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.Pd, Kons selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi arahan dalam meluruskan pola pikir penulis, sehingga penelitian ini diselesaikan sesuai harapan.
2. Ni Putu Artiasih, S.Pd selaku Guru Pamong yang telah banyak memberi arahan dan dukungan, sehingga penelitian dan skripsi ini diselesaikan sesuai harapan.
3. Kepala TK Dharma Wanita Tawangrejo I Jatipurno Wonogiri yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan menyediakan fasilitas yang diperlukan selama penelitian ini.

4. Peserta didik TK Dharma Wanita Tawangrejo I atas kerjasamanya sehingga kegiatan penelitian ini dapat berjalan lancar.

5. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan dukungan moral sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai harapan.

Peneliti sangat menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat konstruktif bagi penyempurnaan penelitian tindakan kelas ini. Sebagai akhir kata, peneliti berharap semoga temuan hasil penelitian yang sangat sederhana ini dapat memberi manfaat bagi kasanah ilmu pengetahuan khususnya bagi para pembaca serta peneliti lainnya.

Wonogiri, November 2020

Peneliti

Iis Nur Komariah
NIM 2074804158

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI
MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
PADA KELOMPOK B
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA TAWANGREJO I**

Oleh

Iis Nur Komariah

NIM 2074804158

Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Peningkatan karya seni anak TK pada kelompok B di TK Dharma Wanita Tawangrejo I dengan menerapkan metode demonstrasi, 2) Peningkatan perkembangan seni dalam kegiatan bermain karya seni pada kelompok B di TK Dharma Wanita Tawangrejo I dengan menerapkan metode demonstrasi berbantuan media sederhana.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 5 orang Anak TK pada Kelompok B Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021. Data penelitian tentang bermain karya seni dan perkembangan seni dikumpulkan dengan metode observasi dengan

instrumen berupa lembar format observasi dan metode wawancara dengan instrumen berupa lembar format percakapan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan seni dengan penerapan metode demonstrasi dengan media sederhana pada siklus I sebesar 40% yang berada pada kategori sangat rendah ternyata mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80%. Jadi, terjadi peningkatan seni pada anak sebesar 40%. Selain hal tersebut di atas, terjadi peningkatan kegiatan bermain karya seni pada anak kelompok B di TK dharma Wanita Tawangrejo I. Jadi, terjadi peningkatan perkembangan seni anak sebesar 40%

Kata-kata kunci: metode demonstrasi, media sederhana, perkembangan seni.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL PTK	i
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....	ii
MOTTO	iii
KATA-KATA PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	1
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESISN TINDAKAN

A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Seni.....	6
2. Fungsi Karya Seni.....	7
3. Pengertian Demonstrasi	7
4. Kelebihan dan Kekurangan Demonstrasi	7
B. Penelitian yang relevan	9
C. Kerangka berpikir.....	9
D. Hipotesis tindakan.....	11

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	12
1. Waktu Penelitian.....	12
2. Tempat Penelitian.....	12
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	12
C. Sumber Data	12
D. Teknik dan alat pengumpulan data.....	13
E. Validasi Data	13
F. Analisis Data.....	14
G. Indikator Kinerja.....	15
H. Prosedur Tindakan.....	15

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi kondisis awal	17
----------------------------------	----

B. Deskripsi Hasil Siklus I.....	19
C. Deskripsi hasil Siklus II.....	22
D. Deskripsi Siklus III.....	26

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman hidup dalam berbagai lingkungan yang berpengaruh positif bagi perkembangan individu yang berlangsung sepanjang hayat (strategi pembelajaran TK;1)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu usaha pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2003). Dalam pasal 28 ayat 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Atfhal (RA) atau bentuk lain yang sederajat (Depdiknas, 2003)

Pada dasarnya setiap anak dilahirkan dengan bakat untuk menjadi ilmuwan. Melalui berbagai stimulan yang diberikan orang tua atau guru anak akan mulai mengerti dan memahami dunia sekeliling sehingga dapat membuat mereka tertarik untuk mengetahui apa yang ada disekeliling mereka.

Pembelajaran di Taman Kanak-kanak menggunakan prinsip belajar melalui bermain, pada dasarnya anak usia 4-5 tahun memang masih sangat ingin selalu bermain karena dunia mereka memang dunia bermain. Sehingga dengan bermain sambil belajar mereka akan menemukan hal-hal yang sangat istimewa tanpa disadari mereka telah belajar berbagai hal.

Banyak dijumpai berbagai macam karakteristik anak usia dini yang sangat unik di antaranya: pemalu, pendiam, penakut, pemberani bahkan ada yang sangat aktif. Dengan sifat dan karakter anak yang berbeda-beda hendaknya guru Taman Kanak-Kanak hendaknya lebih sabar dan bijaksana.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengembangan dikelas kelompok B TK Dharma Wanita Tawangrejo I Semester I Tahun Pelajaran 2020 / 2021 ditemukan adanya masalah rendahnya kemampuan anak dalam menunjukkan karya seni yang ditandai dengan beberapa kondisi berikut. Pertama, pada saat saat dilaksanakan pembelajaran membuat karya hanya beberapa anak saja yang mampu berkarya dengan baik. Kedua guru memberi kegiatan membuat karya anak kurang memperhatikan. Ketiga, saat diminta membuat karya sebagian besar anak meminta bantuan guru.

Rendahnya kemampuan menunjukkan karya seni pada kelompok B TK Dharma Wanita Tawangrejo I disebabkan kurang adanya pemanfaatan media yang bervariasi dalam menyampaikan kegiatan dan juga metode ceramah yang digunakan. Penyampaian materi pembelajaran yang kurang menarik bagi anak sehingga menyebabkan anak tidak tertarik.

Berdasar dari latar belakang permasalahan diatas maka peneliti mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Seni Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Tawangrejo I.”. Yang mana melalui metode demonstrasi diharapkan bisa meningkatkan kemampuan seni mereka.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mengapa kemampuan karya seni anak kelompok B Semester I di TK Dharma Wanita Tawangrejo I Tahun Pelajaran 2020 / 2021 rendah ?
2. Apa penyebab rendahnya kemampuan berkarya seni anak kelompok B Semester I di TK Dharma Wanita Tawangrejo I Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
3. Mengapa kemampuan berkarya seni anak kelompok B Semester I di TK Dharma Wanita Tawangrejo I Tahun Pelajaran 2020/2021 perlu ditingkatkan ?

4. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan berkarya seni anak kelompok B Semester I di TK Dharma Wanita Tawangrejo I Tahun Pelajaran 2020/2021?
5. Tindakan apa yang perlu dilakukan guru untuk kemampuan berkarya seni anak kelompok B Semester I di TK Dharma Wanita Tawangrejo I Tahun Pelajaran 2020 / 2021 ?

C. Analisis Masalah

1. Kemampuan berkarya seni anak kelompok B Semester I di TK Dharma Wanita Tawangrejo I Tahun Pelajaran 2020/2021 rendah karena setelah kegiatan membuat karya seni hanya ada beberapa anak yang bisa mendapatkan nilai tuntas karena dapat menunjukkan kerapian dan keindahan dengan baik tanpa bantuan guru.
2. Penyebab rendahnya kemampuan menunjukkan karya seni anak kelompok B Semester I di TK Dharma Wanita Tawangrejo I Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah :
 - a. Pada saat dilaksanakan pembelajaran membuat karya seni hanya beberapa anak saja yang mampu menunjukkan dengan baik.
 - b. Saat diminta membuat karya seni beberapa anak ada yang tidak mau.
 - c. Saat melakukan kegiatan membuat karya sebagian anak masih minta bantuan dan bimbingan guru.
3. Kemampuan karya seni anak kelompok B Semester I di TK Dharma Wanita Tawangrejo I Tahun Pelajaran 2020/2021 perlu ditingkatkan untuk:
 - a. Anak bisa menunjukkan karya seni dengan baik.
 - b. Anak bisa meningkatkan kemampuan berkarya seni dengan baik.
 - c. Anak bisa meningkatkan rasa percaya dirinya.
4. Cara meningkatkan kemampuan berkarya seni anak kelompok B Semester I di TK Dharma Wanita Tawangrejo I Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu

dengan menggunakan media dan bahan yang bervariasi agar lebih menarik perhatian anak.

5. Tindakan yang perlu dilakukan guru untuk kemampuan berkarya seni anak kelompok B Semester I di TK Dharma Wanita Tawangrejo I Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu :
 1. Tindakan 1 : menggunakan alat peraga pola gambar ikan dan metode demonstrasi sebagai pendukung dalam kegiatan menunjukkan karya seni agar lebih menarik perhatian anak.
 2. Tindakan 1 : menggunakan media yang bervariasi dan metode demonstrasi.
 3. Tindakan 2 : menggunakan media yang bervariasi dan metode demonstrasi.

D. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih focus maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada anak Kelompok B Semester I TK Dharma Wanita Tawangrejo I Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Variabel X penelitian ini yakni : karya seni dengan metode demonstrasi.
3. Variabel Y penelitian ini yakni : rendahnya kemampuan berkarya seni anak Kelompok B Semester I TK Dharma Wanita Tawangrejo I Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah tersebut di atas, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah melalui penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan seni pada anak didik di kelompok B TK DHARMA WANITA TAWANGREJO I JATIPURNO?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat saya sebutkan tujuan yaitu : untuk mengetahui peningkatan kemampuan seni setelah penerapan metode demonstrasi.

G. Manfaat Penelitian

Perbaikan ini diharapkan bermanfaat bagi berikut ini :

- Bagi siswa yaitu: lebih banyak mengenal media pembelajaran untuk menumbuhkan kreatifitas seni.
- Bagi guru yaitu: meningkatkan kreatifitas guru dalam mencari media pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme dalam mengajar.
- Bagi lembaga yaitu: menjadi daya tarik pada masyarakat untuk memasukkan anak mereka pada TK DHARMA WANITA TAWANGREJO I.

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengetahui sejauh mana kemampuan dalam mengajar dan ketepatan dalam menggunakan media maupun metode pembelajaran dan juga mengetahui sejauh mana kemampuan anak didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan menggunakan berbagai media untuk meningkatkan kreatifitas dalam seni.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Teori

a. Pengertian seni

Pengertian dari Seni yaitu keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, fungsinya, bentuknya, makna dari bentuknya, dan sebagainya), seperti tari, lukisan, ukiran. Seni meliputi banyak kegiatan manusia dalam menciptakan karya visual, audio, atau pertunjukan yang mengungkapkan imajinasi, gagasan, atau keperigelan teknik pembuatnya, untuk dihargai keindahannya atau kekuatan emosinya. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Seni>).

Dalam buku metode pengembangan seni disebutkan juga bahwa seni merupakan fenomena yang kompleks. Batasan atau maknanya ditentukan oleh banyak factor, seperti curator, kritikus, pasar, pranata-pranata, paradigma akademis, kosmologi kultural, perubahan zaman, aliran filsafat dan sebagainya (Sugiharto, B. 2004).

Pengertian demonstrasi yaitu : metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Muhibbin Syah, dalam Nandabila's blog).25 Mei 2019

Penerapan demonstrasi dalam kegiatan usap abur untuk meningkatkan keterampilan seni anak. Dengan demostrasi ini sangat diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas anak dalam berkarya.

b. Fungsi karya seni

1. Mengenal Warna dan Bentuk
2. Mengembangkan Kemampuan Motorik
3. Memancing Kreativitas
4. Belajar Bersosialisasi
5. Memahami Peraturan
6. Menunjukkan Ekspresi
7. Membuatnya Percaya Diri
8. Belajar Fokus
9. Melancarkan Komunikasi
10. Menyalurkan Ekspresi Negatif

<https://www.motherandbaby.co.id/article/2018/7/12/10384/10-Manfaat-Mengenalkan-Seni-pada-Anak>)

c. Pengertian Demonstrasi

Pengertian demonstrasi yaitu : metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Muhibbin Syah, dalam Nandabila's blog).25 Mei 2019.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Adapun keunggulan dari penggunaan metode ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik memahami obyek yang sebenarnya
2. Peserta didik dibiasakan bekerja secara sistematis
3. Dapat membuat pengajaran lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat)
4. Peserta didik lebih mudah memahami apa yang dipelajari

5. Proses pengajaran lebih menarik
6. Peserta didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri
7. Memberi pengalaman praktis yang dapat membuat perasaan dan kemauan anak.

Kelemahan dari metode ini adalah :

1. Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif
2. Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik
3. Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang, di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain
4. Apabila kekurangan alat-alat peraga, padahal alat-alatnya tidak sesuai dengan kebutuhan, maka metode ini kurang efektif
5. Metode ini sukar dilaksanakan apabila anak belum matang untuk melakukan demonstrasi.

Langkah-langkah menunjukkan karya seni dengan demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a. Anak duduk memperhatikan guru.
- b. Guru menunjukkan alat dan bahan untuk belajar.
- c. Guru mulai menerangkan langkah-langkah cara membuat karya seni.
- d. Guru mendemonstrasikan proses pembelajaran.
- e. Anak diminta melakukan.

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh Iis Nur Komariah, S.Pd yang mengambil judul Peningkatan Kemampuan Seni Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Tawangrejo I.

Dalam penelitiannya dengan menggunakan media yang bervariasi dan metode demonstrasi pencapaian anak sebesar 20 % setelah dilakukan tindakan perbaikan pada tahap siklus satu kemampuan bercerita anak meningkat menjadi 80%, pada peserta Didik Kelompok B TK Dharma Wanita Tawangrejo I Tahun Pelajaran 2020 / 2021.

C. Kerangka Berfikir

Banyak sekali kegiatan yang dilakukan pada lembaga PAUD dalam rangka meningkatkan perkembangan anak baik dari segi perkembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik baik halus maupun kasar, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Salah satu kegiatan yang sering dilakukan yaitu menunjukkan karya seni. Melalui kegiatan menunjukkan karya seni anak dapat mengungkapkan ide dan gagasannya dalam berkarya, menumbuhkan rasa percaya diri dan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak .

Dengan metode demonstrasi anak dapat lebih memperhatikan penjelasan guru, dengan media yang bervariasi anak akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dan menunjukkan karyanya.

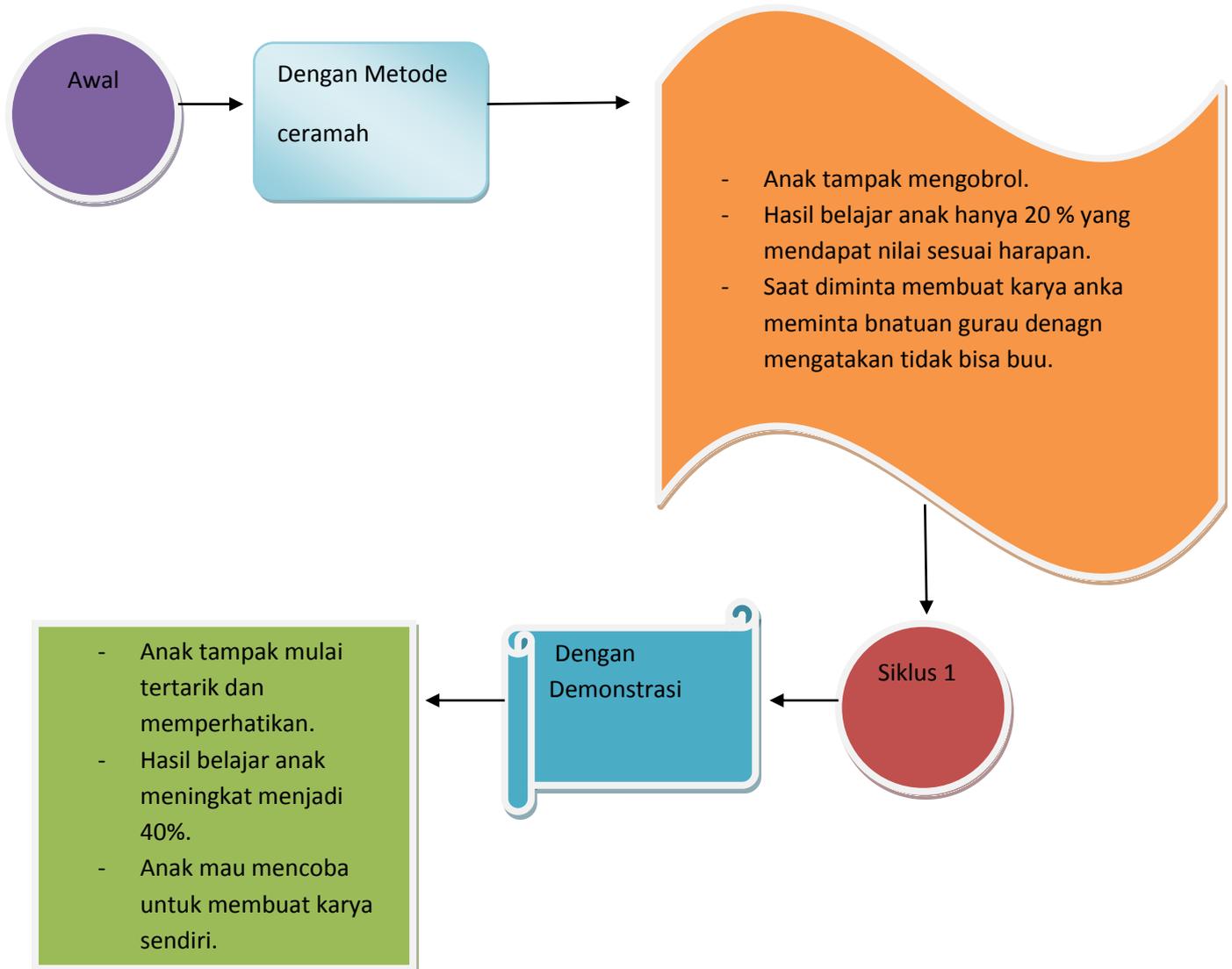
Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu: (1) Menggunakan media yang bervariasi untuk menarik perhatian anak.

(2) Menggunakan metode demonstrasi.

(3) Meminta anak untuk menunjukkan karyanya.

Melatih anak percaya diri dengan apapun karyanya dan menghargai hasil karya anak. Motifasi anak dengan reward agar mau untuk menunjukkan karyanya.

Dalam tahap ini dapat saya simpulkan perkembangan seni anak yaitu



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis tindakan penelitian ini yaitu “Jika metode demonstrasi diterapkan dengan baik dan benar maka kemampuan seni anak cenderung meningkat”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Agar suatu penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana maka perlu dibuat jadwal penelitian agar penelitian tersebut bisa selesai dalam waktu yang tepat dan apa yang menjadi tujuan penelitian tersebut juga bisa tercapai. Berikut jadwal penelitian ini :

Tabel 1 Jadwal pelaksanaan PTK

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Menyusun proposal PTK	20 Oktober 2020
2	Menyusun instrument penelitian	20 Oktober 2020
3	Pengumpulan data dengan melakukan tindakan : a. Siklus I b. Siklus II	03 November 2020
4	Analisis data	November 2020
5	Pembahasan	November 2020
6	Menyusun laporan hasil penelitian	November 2020

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Tawangrejo I Gendungan Rt 17 Rw 07 Tawangrejo Jatipurno Wonogiri Jawa Tengah.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada anak didik TK Dharma Wanita Tawangrejo I, terhadap anak didik TK Dharma Wanita Tawangrejo I.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua :

1. Data primer : yakni data yang berasal dari subyek secara langsung yang berupa observasi dan wawancara kepada subyek penelitian. Adapun bentuk data primer dari penelitian ini bisa berbentuk dokumentasi kegiatan belajar pada kondisi awal, dokumentasi kegiatan selama pelaksanaan siklus perbaikan, pengamatan selama mengadakan siklus perbaikan, dan tabel maupun grafik pencapaian hasil siklus.
2. Data sekunder : yakni data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru senior/teman sejawat disekolah tersebut yang bisa diperoleh melalui wawancara, dokumentasi sekolah, dan observasi. Adapun bentuk data primer dari penelitian ini bisa berbentuk dokumentasi dari lembaga berupa data siswa dan gambaran kondisi awal anak saat pembelajaran.

D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun alat untuk pengumpulan datanya berupa lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi kegiatan maupun dokumentasi data sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Validasi Data

Validitas data adalah serangkaian bentuk ketepatan atas derajat dalam variabel penelitian yang menghubungkan antara proses penelitian pada obyek penelitian dengan data-data yang dilaporkan oleh seorang peneliti (Sugiyono, 2012)

Secara keseluruhan terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi:

1. Triangulasi sumber, dimana validasi dilakuakn melaui kolaborasi dengan teman sejawat.
2. Triangulasi metode, dimana untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda,

yaitu melalui observasi dan wawancara. Apabila dengan dua teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan guna memastikan kebenarannya atau mungkin semua dianggap benar karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

Selain menggunakan validasi triangulasi, penelitian ini juga menggunakan validitas teoritik yakni menurut teori apakah dengan menggunakan media yang bervariasi dan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan karya seni anak.

F. Analisis Data

Bogdan dan Taylor (1975)

analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.

Patton (1980)

analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Lexy J. Moleong (2000)

analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.

Menurut Sugiyono (2013), analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara: mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan agar mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif dimana data dianalisis dengan membandingkan pada kondisi awal yakni kemampuan menunjukkan karya seni dengan metode ceramah anak

sebesar 20%, setelah dilakukan perbaikan pada siklus pertama kegiatan menunjukkan karya seni dengan berbagai media dan metode demonstrasi bisa meningkat menjadi berapa persen? Selanjutnya dilakukan refleksi dan tindakan siklus berikutnya yakni siklus kedua dengan melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran berikutnya hasil akhir kemampuan menunjukkan karya seni dengan berbagai media dan metode demonstrasi anak dapat meningkat menjadi berapa? Hasil-hasil dari tindakan siklus itu akan dianalisis dan dapat ditarik kesimpulan mengenai hipotesis penelitian ini.

G. Indikator Kinerja

Indikator dari penelitian ini diharapkan kemampuan anak dalam menunjukkan karya seni dari kondisi awal 20% bisa meningkat menjadi 85% setelah dilakukan tindakan penelitian dan pemecahan masalah dengan menggunakan media yang bervariasi dan metode demonstrasi dalam dua tahap siklus.

H. Prosedur Tindakan

Siklus I

Tindakan 1 : menggunakan alat peraga pola gambar ikan dan metode demonstrasi sebagai pendukung dalam kegiatan menunjukkan karya seni agar lebih menarik perhatian anak.

Siklus II

Menunjukkan karya seni dengan membuat bentuk kandang dari lidi.

Siklus III

Bermain warna dengan teknik percik pola daun

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Kegiatan belajar karya seni merupakan kegiatan yang dapat dilakukan sambil bermain dan sesuai dengan pembelajaran di PAUD bahwa anak belajar melalui bermain. Dengan demikian sering dilakukan pada lembaga-lembaga PAUD, demikian pula yang kami lakukan di lembaga kami yaitu TK Dharma Wanita Tawangrejo I. Kami mengambil kegiatan bermain dengan menunjukkan seni dengan harapan anak dapat menunjukkan kreasinya dan menimbulkan rasa percaya diri bagi mereka. Namun saya rasa kegiatan menunjukkan karya seni di TK Dharma Wanita Tawangrejo I masih rendah.

Berdasarkan pengamatan di TK Dharma Wanita Tawangrejo I kemampuan anak dalam menunjukkan karya seni masih belum sesuai harapan, karena metode yang digunakan menggunakan metode ceramah jadi anak kurang tertarik.

Tabel 2 Data awal perkembangan karya seni anak

No	Nama	Pencapaian perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Adek	✓			
2	Daffa	✓			
3	Bima		✓		
4	Nabila		✓		
5	Seruni			✓	

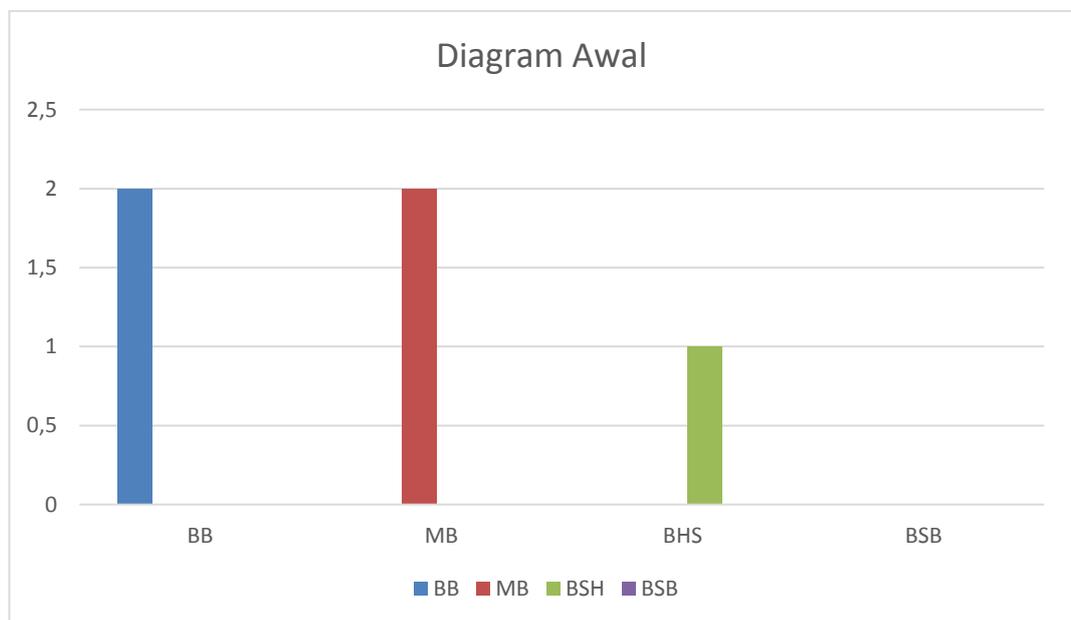
Keterangan :

1. BB : Belum berkembang (anak sama sekali belum menunjukkan karya seninya).
2. MB : Mulai berkembang (anak mulai menunjukkan karya seninya).
3. BSH : Berkembang sesuai harapan (anak menunjukkan karya seninya namun masih kurangi rapi).

4. BSB : berkembang sangat baik (anak sudah menunjukkan karya seni dengan rapid an terarah).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut.

Diagram 1 Data awal kemampuan anak dalam karya seni



Dari tabel dan diagram diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Capaian perkembangan karya seni pada anak yang mendapat nilai BB : 2 anak.
- 2) Capaian perkembangan karya seni pada anak yang mendapat nilai MB :2 anak.
- 3) Capaian perkembangan karya seni pada anak yang mendapat nilai BSH : 1 anak.
- 4) Capaian perkembangan karya seni pada anak yang mendapat nilai BSB : 0 anak.

Dengan ditemukannya permasalahan dikelas ini, terlihat bahwa sebagian besar anak di kelas belum memiliki kemampuan yang baik dalam

menunjukkan karya seni. Berdasarkan pengamatan dan cerita yang bersumber dari guru kelas kelompok B kegiatan menunjukkan karya seni dikelas tersebut tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya meskipun dalam penyampaian kegiatan dari guru ke anak-anak sudah baik, guru juga sudah antusias dan jelas saat menjelaskan disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Kurang adanya pemanfaatan media yang variasi saat dilaksanakannya kegiatan menunjukkan karya seni..
2. Banyak anak yang bercerita sendiri saat kegiatan guru menyampaikan.

B. Deskripsi Hasil Siklus I

Berdasarkan dari kondisi awal diatas, maka perencanaan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian pada tahap siklus 1 yaitu :

Tindakan 1 : Menunjukkan karya seni usap abur pola gambar ikan, anak memperhatikan guru demonstrasi.

Tindakan 2 : anak dan guru bersama mencoba membuat karya usap abur.

Siklus I akan dilaksanakan dengan 1 RPP dengan scenario :

KEGIATAN	DESKRIPSI
PERENCANAAN	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran b. Guru menyiapkan instrument penilaian/pengamatan
PELAKSANAAN	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sebelum kegiatan dimulai guru mengucapkan salam b. Setelah itu guru bersama-sama membaca doa sebelum belajar c. Guru menanyakan hari dan tanggal d. Guru memberikan apersepsi tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan e. Guru bersama anak-anak bercakap-cakap tentang ikan f. Guru meminta anak gerak lagu. <p>Kegiatan Inti:</p>

	<p>Guru menjelaskan 3 kegiatan inti yang harus dikerjakan oleh anak-anak, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penambahan gambar ikan • Menyusun kartu huruf i-k-a-n • Usap abur gambar ikan <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercakap-cakap kegiatan yang telah dimainkan hari ini • Guru menanyakan kegiatan apa yang disukai • Guru menyampaikan pesan moral kepada anak • Guru menginformasikan kegiatan esok hari • Berdoa sesudah belajar • salam penutup
OBSERVASI	<p>Aspek yang diamati pada anak didik adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan anak • Perhatian dan konsentrasi saat pembelajaran • Hasil belajar anak
REFLEKSI	<p>Peneliti melakukan pengkoreksian diri terhadap keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan indikator kinerja ,apabila belum tercapai maka dilakukan siklus selanjutnya.</p>

Meskipun anak sudah semakin tertarik namun juga belum sepenuhnya berhasil, masih ada beberapa anak yang perlu untuk ditingkatkan kemampuan karya seninya.

Berikut ini table peningkatan kemampuan menunjukkan karya seni siklus 1 :

No	Nama	Pencapaian perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Adek		✓		
2	Daffa		✓		
3	Bima			✓	
4	Nabila			✓	

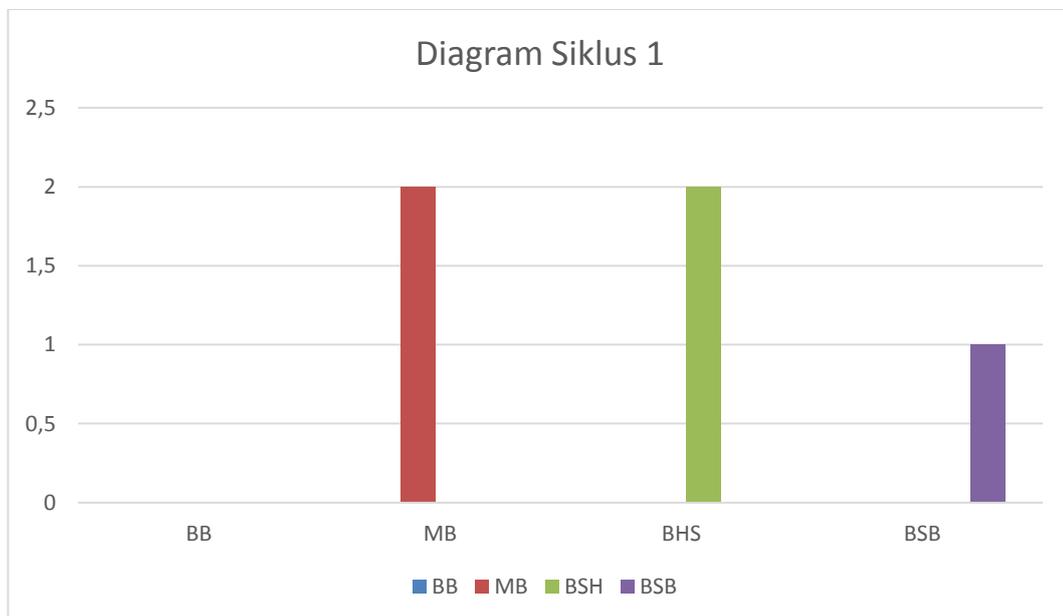
5	Seruni				✓
---	--------	--	--	--	---

Keterangan :

1. BB : Belum berkembang (anak sama sekali belum menunjukkan karya seninya).
2. MB : Mulai berkembang (anak mulai menunjukkan karya seninya).
3. BSH : Berkembang sesuai harapan (anak menunjukkan karya seninya namun masih kuranga rapi).
4. BSB : berkembang sangat baik (anak sudah menunjukkan karya seni dengan rapi dan terarah).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut.

Diagram 2 Data siklus 1 kemampuan anak dalam karya seni



Dari tabel dan diagram diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Capaian perkembangan karya seni pada anak yang mendapat nilai BB : 0 anak.
2. Capaian perkembangan karya seni pada anak yang mendapat nilai MB :2 anak.

3. Capaian perkembangan karya seni pada anak yang mendapat nilai BSH : 2 anak.
4. Capaian perkembangan karya seni pada anak yang mendapat nilai BSB : 1 anak.

Dari siklus 1 yang dilaksanakan pada Selasa, 03 November 2020 dapat dilihat hasilnya yaitu :

Anak yang mendapat nilai BB 0 (0%), MB 2 (40%), BSH 2 (40%) dan BSB 1 (20%).

Namun ini belum mencapai targer keberhasilan pembelajaran seni dengan metode demonstrasi sehingga perlu dilakukan siklus 2

C. Deskripsi Hasil Siklus II

Berdasarkan dari kondisi siklus 1 diatas, maka perencanaan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian pada tahap siklus II yaitu :

Tindakan 1 : Menunjukkan karya seni membuat bentuk kandang dari lidi, anak memperhatikan guru demonstrasi.

Tindakan 2 : anak dan guru bersama mencoba membuat karya seni membuat bentuk kandang dari lidi.

Siklus II akan dilaksanakan dengan 1 RPP dengan scenario :

KEGIATAN	DESKRIPSI
PERENCANAAN	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran b. Guru menyiapkan instrument penilaian/pengamatan
PELAKSANAAN	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sebelum kegiatan dimulai guru mengucapkan salam b. Setelah itu guru bersama-sama membaca doa sebelum belajar c. Guru menanyakan hari dan tanggal

	<p>d. Guru memberikan apersepsi tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>e. Guru bersama anak-anak bercakap-cakap tentang ayam</p> <p>f. Guru meminta anak meniru jalan ayam dengan berekspresi.</p> <p>Kegiatan Inti:</p> <p>Guru menjelaskan 4 kegiatan inti yang harus dikerjakan oleh anak-anak, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal pertumbuhan ayam • Membaca berdasarkan gambar • Menggambar ayam • Membuat bentuk kandang dari lidi. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercakap-cakap kegiatan yang telah dimainkan hari ini • Guru menanyakan kegiatan apa yang disukai • Guru menyampaikan pesan moral kepada anak • Guru menginformasikan kegiatan esok hari • Berdoa sesudah belajar • salam penutup
OBSERVASI	<p>Aspek yang diamati pada anak didik adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan anak • Perhatian dan konsentrasi saat pembelajaran • Hasil belajar anak
REFLEKSI	<p>Peneliti melakukan pengkoreksian diri terhadap keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan indicator kinerja ,apabila belum tercapai maka dilakukan siklus selanjutnya.</p>

Meskipun anak sudah semakin tertarik namun juga belum sepenuhnya berhasil, masih ada beberapa anak yang perlu untuk ditingkatkan kemampuan karya seninya. Berikut ini table peningkatan kemampuan menunjukkan karya seni siklus 2 :

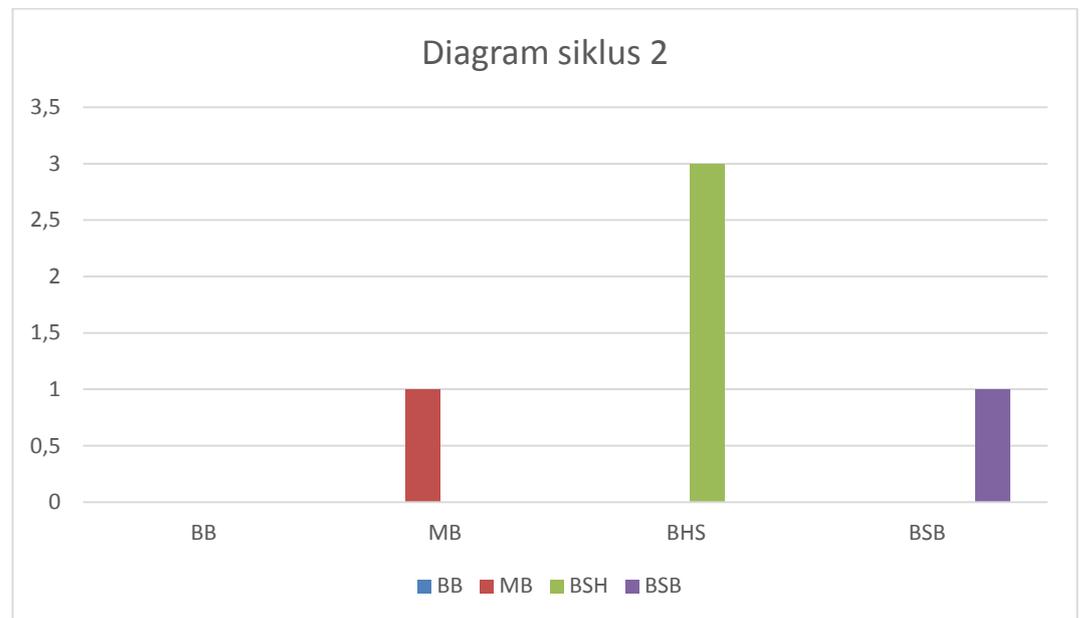
No	Nama	Pencapaian perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Adek		✓		
2	Daffa			✓	
3	Bima			✓	
4	Nabila			✓	
5	Seruni				✓

Keterangan :

1. BB : Belum berkembang (anak sama sekali belum menunjukkan karya seninya).
2. MB : Mulai berkembang (anak mulai menunjukkan karya seninya).
3. BSH : Berkembang sesuai harapan (anak menunjukkan karya seninya namun masih kuranga rapi).
4. BSB : berkembang sangat baik (anak sudah menunjukkan karya seni dengan rapi dan terarah).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut.

Diagram 3 Data siklus 2 kemampuan anak dalam karya seni



Dari tabel dan diagram diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Capaian perkembangan karya seni pada anak yang mendapat nilai BB : 0 anak.
2. Capaian perkembangan karya seni pada anak yang mendapat nilai MB : 0 anak.
3. Capaian perkembangan karya seni pada anak yang mendapat nilai BSH : 4 anak.
4. Capaian perkembangan karya seni pada anak yang mendapat nilai BSB : 1 anak.

Dari siklus 2 yang dilaksanakan pada Selasa, 10 November 2020 dapat dilihat hasilnya yaitu :

Anak yang mendapat nilai BB 0 (0%), MB 1 (20%), BSH 3 (60%) dan BSB 1 (20 %).

D. Deskripsi Hasil Siklus III

Berdasarkan dari kondisi siklus II diatas, maka perencanaan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian pada tahap siklus III yaitu :

Tindakan 1 : Menunjukkan karya seni dengan teknik percik, anak memperhatikan guru demonstrasi.

Tindakan 2 : anak dan guru bersama mencoba membuat karya seni dengan teknik percik pola daun.

Siklus III akan dilaksanakan dengan 1 RPP dengan scenario :

KEGIATAN	DESKRIPSI
PERENCANAAN	a. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran b. Guru menyiapkan instrument penilaian/pengamatan
PELAKSANAAN	<p>Kegiatan Awal:</p> a. Sebelum kegiatan dimulai guru mengucapkan salam b. Setelah itu guru bersama-sama membaca doa sebelum belajar c. Guru menanyakan hari dan tanggal d. Guru memberikan apersepsi tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan e. Guru bersama anak-anak bercakap-cakap tentang daun sebagai makanan binatang. f. Guru meminta anak motoric kasar dengan menyapu. <p>Kegiatan Inti:</p> Guru menjelaskan 4 kegiatan inti yang harus dikerjakan oleh anak-anak, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan daun. • Bercerita tentang karya yang dibuat

	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain warna dengan teknik percik pola daun. • Membereskan peralatan yang digunakan. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercakap-cakap kegiatan yang telah dimainkan hari ini • Guru menanyakan kegiatan apa yang disukai • Guru menyampaikan pesan moral kepada anak • Guru menginformasikan kegiatan esok hari • Berdoa sesudah belajar • salam penutup
OBSERVASI	Aspek yang diamati pada anak didik adalah <ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan anak • Perhatian dan konsentrasi saat pembelajaran • Hasil belajar anak
REFLEKSI	Peneliti melakukan pengkoreksian diri terhadap keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan indicator kinerja ,apabila belum tercapai maka dilakukan siklus selanjutnya.

Dari siklus 3 ini dapat saya sampaikan hasil belajar anak, Hasil sudah sesuai yang kami harapkan, kemampuan anak dalam karya seni sudah baik dan meningkat dalam siklus 3 ini.

Berikut ini table peningkatan kemampuan menunjukkan karya seni siklus :

No	Nama	Pencapaian perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Adek			✓	
2	Daffa			✓	
3	Bima			✓	

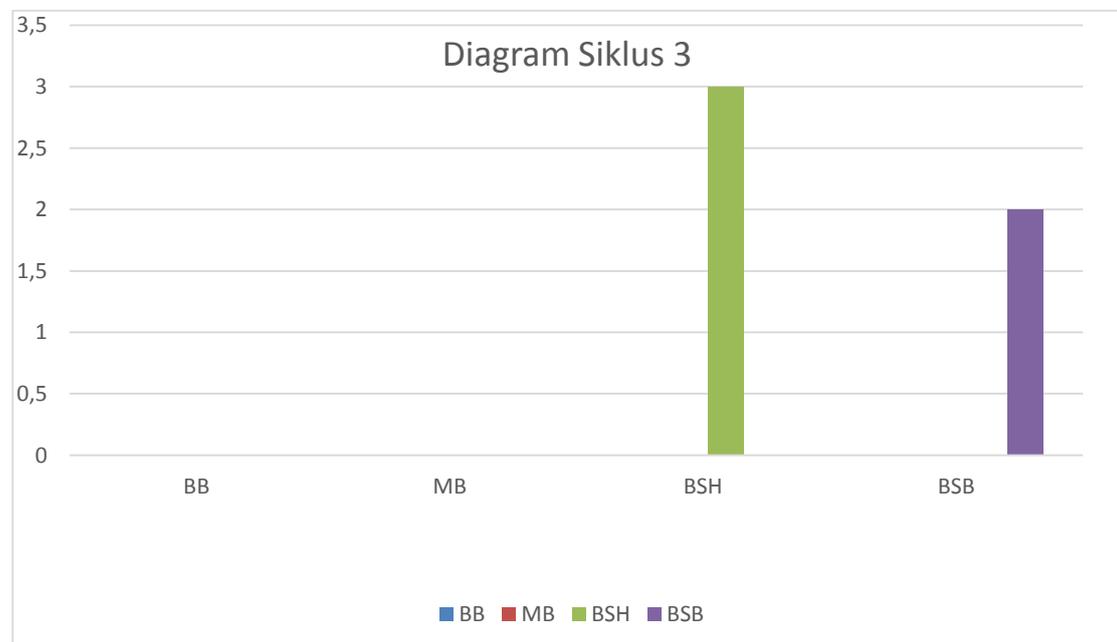
4	Nabila				✓
5	Seruni				✓

Keterangan :

1. BB : Belum berkembang (anak sama sekali belum menunjukkan karya seninya).
2. MB : Mulai berkembang (anak mulai menunjukkan karya seninya).
3. BSH : Berkembang sesuai harapan (anak menunjukkan karya seninya namun masih kuranga rapi).
4. BSB : berkembang sangat baik (anak sudah menunjukkan karya seni dengan rapi dan terarah).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut.

Diagram 4 Data siklus 3 kemampuan anak dalam karya seni



Dari tabel dan diagram diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Capaian perkembangan karya seni pada anak yang mendapat nilai BB : 0 anak.
2. Capaian perkembangan karya seni pada anak yang mendapat nilai MB : 0 anak.

3. Capaian perkembangan karya seni pada anak yang mendapat nilai BSH : 3 anak.
4. Capaian perkembangan karya seni pada anak yang mendapat nilai BSB : 2 anak.

Dari siklus 3 yang dilaksanakan pada Sabtu, 21 November 2020 dapat dilihat hasilnya yaitu :

Anak yang mendapat nilai BB 0 (0%), MB 0 (0%), BSH 3 (60%) dan BSB 2 (40 %).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan bermain karya seni akan lebih menarik bagi anak jika dalam pemilihan metode dan media yang tepat.
- b. Bimbingan dan motivasi guru sangat membantun bagi anak dalam proses belajar.
- c. Pada saat menjelaskan materi dengan media guru harus menjelaskan hingga anak benar-benar mengerti.
- d. Pada saat penjelasan pastikan anak sudah tenang dan beri anak kesempatan bertanya.
- e. Penjelasan dengan media dalam bermain karya seni sangat diperlukan bagi anak dalam meningkatkan kemampuan karya seni.
- f. Dengan media bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar anak.
- g. Dengan media bervariasi dan metode demonstrasi hasil belajar anak bisa sesuai harapan guru/ bisa memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pada observasi awal, kemampuan anak dalam menunjukkan karya seni menjadi masalah yang perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada siklus I, kemampuan anak dalam menunjukkan karya seni masih sangat kurang yaitu sebesar 40%. Sedangkan pada siklus II, kemampuan anak dalam menunjukkan karya seni sudah baik dan mengalami peningkatan yaitu sebesar 80%. Anak sudah mampu menunjukkan karya seni dengan baik. Dengan demikian, hipotesis “Jika metode demonstrasi diterapkan dengan baik dan benar maka kemampuan seni anak cenderung meningkat”.

2. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Sebelum guru menjelaskan materi pembelajaran hendaknya anak-anak dikondisikan dalam kondisi tenang dan konsentrasi.
- b. Saat menjelaskan materi hendaknya melibatkan anak agar aktif, baik dengan tanya jawab atau bercakap-cakap.
- c. Dalam berinteraksi dengan anak hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak.
- d. Dalam menjelaskan materi hendaknya menggunakan media atau metode yang tepat.
- e. Ketika melaksanakan kegiatan, hendaknya guru memberi bimbingan yang lebih terhadap anak yang masih kurang berhasil dalam pembelajaran.
- f. Guru hendaknya lebih sabar dan merespon setiap pertanyaan anak.
- g. Guru juga harus peka pada anak yang murung atau penyebab masalah agar tidak merusak suasana belajar.
- h. Dalam menjelaskan materi hendaknya guru menjelaskan dengan lantang supaya anak dapat mendengar dengan maksimal.
- i. Dalam pembelajaran guru hendaknya memberi motivasi dan dukungan pada anak.
- j. Guru juga harus memberi pujian pada anak bagaimanapun hasil kerja anak agar anak tetap semangat.
- k. Guru hendaknya mengulas kegiatan bersama-sama anak agar anak dapat termotivasi oleh hasil kerja temannya dan dapat menilai bagaimana hasil kerjanya sendiri.
- l. Dengan melakukan evaluasi dan mengulas kegiatan bersama-sama maka anak juga akan tahu dan memahami hasil kerja mana yang sesuai perintah dan mana yang tidak atau kurang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas.permendiknas No.58 Tahun 2009 Tentang Standat PAUD.

Gunarti winda.2008.*Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*.jakarta: universitas terbuka.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Seni>

Kasihani Kasbolah. (1998/1999). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jakarta: Depdikbud.

Masitoh, dkk.2004.*Strategi Pembelajaran TK. Jakarta : Universitas Terbuka.*

Pekerti widia, dkk. (2005). Metode Pengembangan Seni.Tangerang Selatan : universitas Terbuka

Tim PKP PG PAUD. (2014). *Panduan Pemantapan Kemampuan Profesional. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.*

Wardhani,IGAK.2007. *Penelitian Tindakan Kelas. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK DHARMA WANITA TAWANGREJO I TAHUN PELAJARAN 2020 /2021 SEMESTER I

Semester / Minggu/ Hari ke : I / XIV /

Hari / Tanggal :

Kelompok / Usia : B / 5 – 6 Tahun

Tema / Sub Tema / sub sub : Binatang / Binatang Kesayangan/ Ikan

Kompetensi Dasar :

- NAM 1.1 Mengetahui ciptaan Tuhan
- FM 3.3 – 4.3 Gerakan untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
- KOG 3.5 – 4.5 Menyelesaikan masalah sederhana secara kreatif
- BHS 3.12– 4.12 Menunjukkan keaksaraan awal
- SOSEM 2.12 Menunjukkan sikap tanggung jawab
- SENI 3.15 – 4.15 Membuat sebuah karya

Tujuan Pembelajaran :

Anak dapat :

- Mengenal Ciptaan Tuhan
- Menggunakan motoric kasar untuk gerak lagu
- Mengenal penjumlahan
- Menyusun huruf
- Menggambar
- Bermain warna
- Bertanggung jawab

METODE PEMBELAJARAN

- Pemberian Tugas
- Pengamatan/Observasi
- Bercakap-cakap
- Demonstrasi/Praktek langsung

PELAKSANAAN KBM

I. Pembukaan 30 Menit

- Pelaksanaan SOP Jurnal Pagi
- Pelaksanaan SOP Materi pagi.
- Bercakap-cakap / Diskusi tentang ikan (NAM 1.1)
- SOP Bermain Motorik Kasar
- Praktek langsung Gerak lagu (Fisik Motorik 3.3-4.3)

II. Inti 60 Menit

- Pelaksanaan SOP Transisi sebelum inti
- Pelaksanaan SOP Sebelum inti
 - PL Penjumlahan gambar ikan (Kog 3.5-4.5)
 - PL. Menyusun huruf menjadi kata (Bhs 3.12-4.12)
 - PL. Menggambar ikan dan diberi tulisan (SE 2.12)
 - PL Bermain warna dengan usap abur (S 3.15 – 4.15)

➤ Recaling.

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

III. Istirahat 30 Menit

- Pelaksanaan SOP selama bermain
- Pelaksanaan SOP Setelah Bermain
- Pelaksanaan SOP PHBS (cuci tangan)

IV. Penutup 30 Menit

- Pelaksanaan SOP Makan Snack
- TJ “ apa yang harus dilakukan bila punya ikan peliharaan” (SE 2.12)
- Pelaksanaan SOP Penutup

➤ **Alat dan bahan :**

- Pensil
- Kartu Huruf
- Krayon
- Pola gambar ikan
- Clip atau penjepit kertas

➤ **Rencana evaluasi :**

NO	KD	Indikator	Hasil				Ket
			BB	MB	BSH	BSB	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
2020 Tawangrejo I

Tawangrejo,
Guru Kelompok B

WARTINI, S.Pd. AUD

IIS NUR KOMARIAH, S.Pd

INSTRUMEN CEKLIS PER KELAS

Hari / Tgl : Selasa / 03 November 2020

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NAMA ANAK				
		Bima	Daffa	Adek	Seruni	Nabila
1.	Berdoa Sebelum belajar	3	3	3	3	3
2.	Menceritakan pengalamannya	3	3	3	4	3
3.	Bercakap – cakap tentang ikan	3	3	3	4	4
4.	Penambahan gambar ikan	2	2	3	4	3
5.	Bermain warna dengan usap abur	3	3	2	4	3
6.	Menyusun kartu huruf	4	3	4	4	3
7.	Merapikan peralatan setelah digunakan	3	3	3	3	3
		21	20	21	26	22

1. Instrumen Penilaian Ceklis

Lingkup Perkembangan	KD	Indikator Penilaian	Kegiatan Pembelajaran	Nama anak				
				Bima	Daffa	Adek	Seruni	Nabila
Nilai Agama Moral	1.1	Mengenal ciptaan Tuhan	Mengetahui ikan ciptaan Tuhan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Fisik Motorik	3.3-4.3	Gerakan untuk melatih motorik kasar	Gerak lagu	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
Kognitif	3.5-4.5	Menyelesaikan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah	Penambahan gambar ikan	MB	MB	BSH	BSB	BSH
Bahasa	3.12-4.12	Mengenal keaksaraan awal	Mengenal Huruf	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
			Menyusun kartu Huruf	BSH	MB	BSH	BSB	BSH

Sosem	2.12	Menunjukkan sikap tanggung jawab	Merapikan peralatan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Seni	3.15-4.15	Membuat hasil karya dan aktifitas seni	Membuat hasil karya dan aktifitas seni	BSH	MB	BB	BSH	MB

Tawangrejo, 03 November 2020

Guru Kelompok B

Menegetahui
Kepala TK Dharma Wanita Tawangrejo I

Wartini, S.Pd.AUD

Iis Nur Komariah, S.Pd

2. Instrumen Catatan Anekdote

No	Nama	Tgl / Waktu	Tempat	Peristiwa	Capaian Perkembangan anak
1	Nabila	Selasa, 03 November 2020	Kelas	Saat pembelajaran tempat pensil jatuh sehingga pensil tumpah, Nabila dengan sendiri mengambil pensil dan dikembalikan pada tempatnya	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika dimintai bantuannya

Tawangrejo, 03 November 2020

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita Tawangrejo I

Wartini, S.Pd.AUD

Guru Kelompok B

Iis Nur Komariah , S.Pd

Hari / Tgl	Nama Anak	Hasil Karya	KD	Hasil Pengamatan
Selasa, 03 November 2020	Bima		3.15-4.15 Membuat hasil karya dan aktifitas seni	<ul style="list-style-type: none"> - anak membuat karya sendiri - pola gambar diberi warna dengan krayaon - hasil karya sudah tampak
Selasa, 03 November 2020	Daffa		3.15-4.15 Membuat hasil karya dan aktifitas seni	<ul style="list-style-type: none"> -anak membuat karya sendiri -anak memberi warna pada pola gambar -hasil karya anak nampak tapi belum rapi

Selasa, 03 November 2020	Adek		3.15-4.15 Membuat hasil karya dan aktifitas seni	-anak membuat karya sendiri -anak memberi warna menggunakan krayo pada pola gambar -Hasil karya anak belum tampak karena blum rata dalam mewarnai
Selasa, 03 November 2020	Seruni Menegetahui Kepala TK Dharma Wanita Tawangrejo Wartini, S.Pd.AUD		3.15-4.15 Membuat hasil karya dan aktifitas seni	- anak membuat karya sendiri - pola gambar diberi warna dengan krayaon - hasil karya sudah tampak
Selasa, 03 November 2020	Nabila		3.15-4.15 Membuat hasil karya dan aktifitas seni	-anak membuat karya sendiri -anak memberi warna pada pola gambar Hasil karya anak Nampak tapi belum rapi

Guru Kelompok B

Iis Nur Komariah , S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK DHARMA WANITA TAWANGREJO I TAHUN PELAJARAN 2020 /2021 SEMESTER I

Semester / Minggu/ Hari ke : I / XIII /

Hari / Tanggal :

Kelompok / Usia : B / 5 – 6 Tahun

Tema / Sub Tema / sub sub : Binatang / Binatang Ternak/ ayam

KOMPETENSI DASAR :

- NAM 1.2 Menghargai ciptaan Tuhan sebagai rasa syukur
- FM 3.3 – 4.3 Gerakan untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
- KOG 3.8 – 4.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan)
- BHS 3.10 – 4.10 Membaca berdasarkan gambar
- SOSEM 2.7 Menunjukkan perilaku sabar
- SENI 3.15 – 4.15 Menunjukkan karya seni dengan berbagai media

Tujuan Pembelajaran :

Anak dapat :

- Mengenal Ciptaan Tuhan sebagai rasa syukur
- Menggunakan motoric kasar untuk senam fantasi
- Mengenal pertumbuhan ayam
- Membaca kartu gambar
- Menggambar
- Membuat bentuk kandang
- Tepuk

STRATEGI PEMBELAJARAN

- Pemberian Tugas
- Pengamatan/Observasi
- Bercakap-cakap
- Demonstrasi/Praktek langsung

PELAKSANAAN KBM

I. Pembukaan 30 Menit

- Pelaksanaan SOP Jurnal Pagi
- Pelaksanaan SOP Materi pagi.
- Bercakap-cakap / Diskusi tentang ayam (NAM 1.2)
- SOP Bermain Motorik Kasar
- Praktek langsung berlajani meniru ayam (Fisik Motorik 3.3-4.3)

II. Inti 60 Menit

- Pelaksanaan SOP Transisi sebelum inti
- Pelaksanaan SOP Sebelum inti
 - PL Mengenal Pertumbuhan ayam (Kog 3.8-4.8)
 - PL. Membaca gambar ayam (Bhs 3.10-4.10)
 - PL. Membuat gambar ayam dan menulis namanya (SE 2.7)
 - PL Membentuk kandang dari potongan lidi (S 3.15 – 4.15)

➤ Recaling.

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

III. Istirahat 30 Menit

- Pelaksanaan SOP selama bermain
- Pelaksanaan SOP Setelah Bermain
- Pelaksanaan SOP PHBS (cuci tangan)

IV. Penutup 30 Menit

- Pelaksanaan SOP Makan Snack
- PL “ Tepuk ayam” (Seni 3.15- 4.15)
- Pelaksanaan SOP Penutup

➤ **Alat dan bahan :**

- Kartu gambar
- pensil
- lidi / stik
- Kartu huruf
- Lem
- Kertas manila
- Origami

➤ **Rencana evaluasi :**

NO	KD	Indikator	Hasil				Ket
			BB	MB	BSH	BSB	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
Tawangrejo I

Tawangrejo, 2020
Guru Kelompok B

WARTINI, S.Pd. AUD

IIS NUR KOMARIAH, S.Pd

1. Instrumen Penilaian Ceklis

Lingkup Perkembangan	KD	Indikator Penilaian	Kegiatan Pembelajaran	Nama anak				
				Bima	Daffa	Adek	Seruni	Nabila
Nilai Agama Moral	1.2	Mengenal ciptaan Tuhan sebagai rasa syukur	Mengenal rasa syukur	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Fisik Motorik	3.3-4.3	Gerakan untuk melatih motorik kasar	Senam fantasi	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
Kognitif	3.8-4.8	Mengenal lingkungan alam	Mengenal pertumbuhan ayam	BSH	MB	BSH	BSB	BSH
Bahasa	3.10-4.10	Menunjukkan kemampuan bahasa reseptif	Membaca berdasarkan gambar	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
Sosem	2.7	Menunjukkan perilaku sabar	Sikap Sabar	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
Seni	3.15-4.15	Membuat hasil karya dan aktifitas seni	Membuat hasil karya dan aktifitas seni	BSH	BSH	MB	BSB	BSH

Menegetahui
Kepala TK Dharma Wanita Tawangrejo I

Wartini, S.Pd.AUD

Tawangrejo, 10 November 2020

Guru Kelompok B

Iis Nur Komariah, S.Pd

2. Instrumen Catatan Anekdote

No	Nama	Tgl / Waktu	Tempat	Peristiwa	Capaian Perkembangan anak
1	Adek	Selasa, 10 November 2020	Kelas	Saat membuat karya bentuk kandang ayam Adek nampak terburu – buru dan bilang kalau tidak bisa, saat dibantu guru Adek mau menempelkan tapi ternyata hanya kurang banyak memberi lem.	Cara meminta bantuan dengan tepat ananda perlu di bimbing.

Tawangrejo, 10 November 2020

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita Tawangrejo I

Wartini, S.Pd.AUD

Guru Kelompok B

Iis Nur Komariah , S.Pd

3. Instrumen Hasil Karya

Hari / Tgl	Nama Anak	Hasil Karya	KD	Hasil Pengamatan
Selasa, 10 November 2020	Bima		3.15-4.15 Membuat hasil karya dan aktifitas seni	- anak membuat karya sendiri - rangkaian sudah tampak rapi -dikerjkan mandiri
Selasa, 10 November 2020	Daffa		3.15-4.15 Membuat hasil karya dan aktifitas seni	-anak membuat karya sendiri -hasil karya anak nampak tapi belum rapi
Selasa, 10 November 2020	adek		3.15-4.15 Membuat hasil karya dan aktifitas seni	-anak membuat karya denganantuan guru - hasil karya anak belum rapi
Selasa, 10 November 2020	Seruni		3.15-4.15 Membuat hasil karya dan aktifitas seni	- anak membuat karya sendiri - rangkaian sudah tampak rapi -dikerjkan mandiri
Selasa, 10 November 2020	Nabila		3.15-4.15 Membuat hasil karya dan aktifitas seni	-anak membuat karya sendiri -Hasil karya anak Nampak sudah rapi

Menegetahui
Kepala TK Dharma Wanita Tawangrejo I

Wartini, S.Pd.AUD

Tawangrejo, 10 November 2020

Guru Kelompok B

Iis Nur Komariah , S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK DHARMA WANITA TAWANGREJO I TAHUN PELAJARAN 2020 /2021 SEMESTER I

Semester / Minggu/ Hari ke : I / XV /

Hari / Tanggal :

Kelompok / Usia : B / 5 – 6 Tahun

Tema / Sub Tema / sub sub : Binatang / Makanan Binatang / Daun

Kompetensi Dasar :

- NAM 1.2 Menghargai ciptaan Tuhan sebagai rasa syukur
- FM 3.3 – 4.3 Gerakan untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
- KOG 3.6 – 4.6 Pengelompokkan berdasarkan warna
- BHS 3.11 – 4.11 Menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan
- SOSEM 2.6 Melatih kedisiplinan
- SENI 3.15 – 4.15 Membuat hasil karya

Tujuan Pembelajaran :

- Anak dapat mengenal Ciptaan Tuhan
- Anak dapat menggunakan motoric kasar dengan menyapu
- Anak dapat mengelompokkan warna
- Anak dapat bercerita
- Anak dapat membuat bentuk dari daun
- Anak dapat merapikan peralatan
- Anak dapat tepuk

MATERI

1. Menyebutkan warna dan ciri daun
2. Meniru gerakan menyapu.
3. Mengelompokkan warna daun
4. Bercerita tentang hasil karya
5. Membuat karya dengan teknik percik
6. Merapikan peralatan
7. Tepuk

STRATEGI PEMBELAJARAN

- Pemberian Tugas
- Pengamatan/Observasi
- Bercakap-cakap
- Demonstrasi/Praktek langsung

PELAKSANAAN KBM

I.Pembukaan 30 Menit

- Pelaksanaan SOP Jurnal Pagi
- Pelaksanaan SOP Materi pagi.

- Bercakap-cakap / Diskusi tentang daun (NAM 1.2)
- SOP Bermain Motorik Kasar
- Praktek langsung menyapu (Fisik Motorik 3.3-4.3)

II.Inti 60 Menit

- Pelaksanaan SOP Transisi sebelum inti
- Pelaksanaan SOP Sebelum inti
- PL Menelompokkan daun berdasarkan warna (Kog 3.6-4.6)
- PL. Bercerita tentang daun untuk bermain (Bhs 3.11-4.11)
- PL. Membuat karya teknik percik dari daun-daunan (Seni 3.15-4.15)
- PL merapikan alat yang digunakan (SE 2.6)

➤ Recaling.

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

III. Istirahat 30 Menit

- Pelaksanaan SOP selama bermain
- Pelaksanaan SOP Setelah Bermain
- Pelaksanaan SOP PHBS (cuci tangan)

IV. Penutup 30 Menit

- Pelaksanaan SOP Makan Snack
- PL “ Tepuk Sapi / Tepuk Kambing” (Seni 3.15- 4.15)
- Pelaksanaan SOP Penutup

➤ **Alat dan bahan :**

- Daun - daun
- Pewarna
- Sikat gigi
- Sisir
- Sapu
- Gunting

➤ Langkah – langkah Kegiatan

- Guru mengajak anak bercakap – cakap tentang macam makan bintang.

- Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang daun untuk makan binatang ternak.
- Guru mengajak anak untuk fisik motoric dengan menyapu
- Guru menjelaskan kegiatan belajar pada hari ini
- Guru mendemonstrasikan kegiatan belajar dengan daun.
- Guru meminta anak melakukan kegiatan
- Guru mengobservasi belajar anak dengan mencatat pada buku saku untuk alat bantu penilaian.

➤ Rencana evaluasi :

NO	KD	Indikator	Hasil				Ket
			BB	MB	BSH	BSB	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							

Catatan Anekdote

Nama anak	Hari / Tanggal	Tempat	Peristiwa	Kompetensi Dasar

2. Cheklis
3. Hasil Karya

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita
Tawangrejo I

Tawangrejo, 2020
Guru Kelompok B

WARTINI, S.Pd. AUD

IIS NUR KOMARIAH, S.Pd

INSTRUMEN CEKLIS PER KELAS

Hari / Tgl :

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NAMA ANAK										
		Adam	Awang	Adek	Adi	Oji	Bima	Aura	Daffa I	Rafael	Seruni	Akbar
	Diisi Kegiatan Pembiasaan											

PENILAIAN HASIL KARYA

Hari / Tgl	Nama Anak	Hasil Karya	Hasil Pengamatan
			Di isi dengan penilaian hasil karya anak.

INSTRUMEN CATATAN ANEKDOT

Hari/ tanggal	Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/perilaku

Keterangan: diisi tentang catatan perilaku dan sikap anak yang muncul secara tiba-tiba selama kegiatan pembelajaran.

1. Instrumen Penilaian Ceklis

Lingkup Perkembangan	KD	Indikator Penilaian	Kegiatan Pembelajaran	Nama anak				
				Bima	Daffa	Adek	Seruni	Nabila
Nilai Agama Moral	1.2	Mengenal ciptaan Tuhan sebagai rasa syukur	Mengenal rasa syukur	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Fisik Motorik	3.3-4.3	Gerakan untuk melatih motorik kasar	Motorik kasar dengan menyapu	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH
Kognitif	3.6-4.6	Mengenal benda sekitar	Mengelompokkan daun	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
Bahasa	3.11-4.11	Menunjukkan kemampuan bahasa ekspresif	Menceritakan yang sudah dilakukan	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH
Sosem	2.6	Menunjukkan kedisiplinan	Merapikan peralatan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Seni	3.15-4.15	Membuat hasil karya dan aktifitas seni	Membuat hasil karya dan aktifitas seni	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB

Tawangrejo, 21 November 2020

Menegetahui
Kepala TK Dharma Wanita Tawangrejo I

Wartini, S.Pd.AUD

Guru Kelompok B

Iis Nur Komariah, S.Pd

2. Instrumen Catatan Anekdote

No	Nama	Tgl / Waktu	Tempat	Peristiwa	Capaian Perkembangan anak
1	Daffa	Sabtu, 21 November 2020	Kelas	Saat membuat karya bentuk kandang teknik percik pola daun ananda Daffa Nampak sangat antusias untuk memulai lebih dulu. Daffa meminta guru untuk dirinya yang diberi media terlebih dahulu. Daffa berkata 'aku sek aku sek' (aku dulu)	Belum menunjukkan sikap sabar dalam menunggu giliran.

Tawangrejo, 21 November 2020

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita Tawangrejo I

Wartini, S.Pd.AUD

Guru Kelompok B

Iis Nur Komariah , S.Pd

3. Instrumen Hasil Karya

Hari / Tgl	Nama Anak	Hasil Karya	KD	Hasil Pengamatan
Sabtu, 21 November 2020	Bima		3.15-4.15 Membuat hasil karya dan aktifitas seni	- anak membuat karya sendiri - gambar sudah terliha namun masih kurang rapi.
Sabtu, 21 November 2020	Daffa		3.15-4.15 Membuat hasil karya dan aktifitas seni	-anak membuat karya sendiri -hasil karya anak nampak tapi belum rapi
Sabtu, 21 November 2020	adek		3.15-4.15 Membuat hasil karya dan aktifitas seni	-anak membuat karya denganantuan guru - hasil karya anak belum rapi
Sabtu, 21 November 2020	Seruni		3.15-4.15 Membuat hasil karya dan aktifitas seni	- anak membuat karya sendiri - rangkaian sudah tampak rapi -dikerjkan mandiri
Sabtu, 21 November 2020	Nabila		3.15-4.15 Membuat hasil karya dan aktifitas seni	-anak membuat karya sendiri -Hasil karya anak Nampak sudah rapi

Tawangrejo, 21 November 2020

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita Tawangrejo I

Wartini, S.Pd.AUD

Guru Kelompok B

Iis Nur Komariah , S.Pd

PHOTO KEGIATAN



Motorik kasar dengan menyapu



Guru Mendemonstrasikan kegiatan



Melakukan kegiatan teknik percik



Menceritakan hasil karya



Meraba tekstur



Pemberian Nilai